BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk berkualitas sehingga mampu bersaing dengan produk lain. Perusahaan perlu menyusun strategi yang efektif untuk tetap bertahan di pasar. Salah satu cara yang bisa dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan para investor dilihat dari nilai perusahaan. Investor adalah seseorang yang melakukan investasi pada sebuah perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan atas modal yang ditanamkan. Untuk menarik para investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan para investor untuk melakukan investasi.

Pada umumnya untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Syamsuddin, 2009 dalam Aisyiah, 2013). Analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima macam kategori yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.

Analisis rasio keuangan dapat dengan mudah dilakukan dan memiliki fungsi yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil

keputusan. Namun, rasio keuangan juga memiliki kelemahan yaitu mengabaikan unsur biaya modal sehingga nilai tambah yang dihasilkan perusahaan tidak deketahui. Untuk melengkapi kekurangan tersebut, muncul metode baru yang memperhatikan penciptaan nilai perusahaan dan biaya modal yaitu metode *Economic Value Added* (EVA).

Menurut S. David Young & Stephen F. O'Byrne (2001: 17) *Economic Value Added* (EVA) didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis (juga dikenal sebagai penghasilan sisa/*residual income*) yang menyatakan, bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal. Penghitungan EVA dilakukan dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan *Capital Charges*. EVA menekankan pada nilai tambah atau nilai guna yang dihasilkan perusahaan untuk para investor.

Pendekatan EVA menawarkan parameter yang cukup obyektif karena berangkat dari konsep biaya modal yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat risiko perusahaan, selain itu biaya modal juga mencerminkan kompensasi atau keuntungan yang diharapkan para investor atas modal yang telah ditanamkan pada perusahaan. EVA mampu menutupi kelemahan analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan tersebut dapat saling membantu dan melengkapi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Globalisasi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Salah satu pengaruh yang cukup signifikan adalah terhadap gaya hidup masyarakat. Gaya hidup menjadi hal yang utama bagi sebagian masyarakat, karena semakin berkelas penampilan mereka semakin terpandang pula status sosial mereka. Hampir semua masyarakat merasakan dampak dari globalisasi tersebut, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Hal tersebut mengharuskan pelaku industri khususnya pada subsektor tekstil dan garmen terus melakukan inovasi agar tetap bertahan di pasar.

PT Sri Rejeki Isman, Tbk adalah salah satu perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia. Sebelum menjadi perusahaan tekstil dan garmen terbesar di Asia Tenggara, PT Sri Rejeki Isman, Tbk atau lebih dikenal Sritex adalah sebuah kios kecil di Pasar Klewer, Solo. Kios ini didirikan oleh Almarhum Muhammad Lukminto pada tahun 1966. Sritex terus berkembang pesat dan dipercaya menjadi produsen seragam militer untuk NATO dan Tentara Jerman. PT Sri Rejeki Isman, Tbk tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 17 Juni 2013. Saat ini Sritex berintegrasi dengan empat lini proses, yakni *spinning, weaving, finishing,* dan *garment*. Produk yang dihasilkan PT Sri Rejeki Isman, Tbk antara lain benang, kain mentah, kain jadi, *fashion*, seragam koperasi, instansi pemerintahan, Polri, TNI, dan merambah lebih dari 100 negara.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penciptaan nilai perusahaan pada PT Sri Rejeki Isman, Tbk. Adapun judul dalam penelitian tersebut adalah “Penilaian

Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada Perusahaan PT Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2014-2018".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sudah baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah khasanah pustaka bagi mahasiswa.
   b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai pengukuran kinerja perusahaan khususnya menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan informasi kepada investor dan calon investor dalam melihat serta mengevaluasi kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait investasi yang akan dilakukan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan masukan atau acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penulisan skripsi ini, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, dan pengukuran data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai sejarah singkat perusahaan yang diteliti, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang ingin disampaikan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN